

Analisis Kemampuan Guru Matematika SMK Negeri 1 Karangdadap dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Komponen Penyusunnya

Nisrokhati¹, Muna Zahro Ramadhina², Kalam Hanan³, Fatmawati Nur Hasanah⁴
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
e-mail: nisrokhati@gmail.com¹

Abstract

This study aims to analyze the ability of mathematics teachers at SMK Negeri 1 Karangdadap for the 2022/2023 academic year in making lesson plans (RPP) based on their constituent components. This research is descriptive research, with a qualitative approach. The research was conducted at SMK Negeri 1 Karangdadap. The data collection technique uses interviews addressed to mathematics teachers and documentation related to lesson plans used in learning. The data analysis technique uses the Miles & Huberman model, which is divided into three stages, namely the data reduction stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage. The results showed that the mathematics teacher of SMK Negeri 1 Karangdadap could make lesson plans based on the constituent components. However, in making the RPP, it was adjusted to the majors in the school by taking into account Permendikbud No. 37 of 2018, the Annual Program (Prota) and Semester Program (Prosem).

Keywords: teachers, mathematics, lesson plans

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru matematika SMK Negeri 1 Karangdadap tahun ajaran 2022/2023 dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan komponen penyusunnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Karangdadap. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara yang ditujukan kepada guru matematika serta dokumentasi terkait RPP yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk teknik analisis yang digunakan menggunakan model Miles & Huberman, yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika SMK Negeri 1 Karangdadap dapat membuat RPP berdasarkan komponen penyusunnya. Namun, dalam pembuatannya RPP tersebut disesuaikan dengan jurusan yang ada di sekolah dengan memperhatikan Permendikbud No. 37 Tahun 2018, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem).

Kata Kunci: guru, matematika, RPP

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki manfaat dan kegunaan bagi perkembangan teknologi. Upaya pemerintah guna mendukung perkembangan teknologi yang terjadi dewasa ini turut mempengaruhi kurikulum, pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran (Setiawan et al., 2021). Dengan Pada awal abad ke-21, perkembangan dari matematika banyak digunakan oleh berbagai negara untuk mempelajari dan

meningkatkan berbagai macam teknologi. Perkembangan tersebut membawa dampak bagi berbagai sektor khususnya dalam matematika sekolah. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh guru yang sudah sewajarnya mengetahui dan memahami manfaat dan peranan matematika dalam kehidupan (Susanah, 2014). Jika proses pembelajaran tidak efektif, dapat menyebabkan pemahaman matematis siswa tidak maksimal (Pramesti, 2020). Dengan begitu, guru dapat menyesuaikan pembelajaran matematika dengan kondisi yang ada sekarang.

Secara umum, guru merupakan seorang pendidik dalam pendidikan formal baik dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah akhir (Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, 2016). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang "Guru", dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dimulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pengetahuan kepada murid-muridnya (Hasanah et al., 2021). Berdasarkan definisi tersebut, seorang guru perlu mengatur, merencanakan, dan memikirkan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam pembuatannya, RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan tiap satu kali pertemuan atau lebih. Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru, wajib memperhatikan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem). Hal tersebut bertujuan agar RPP yang dibuat dapat terukur terutama pada pemetaan KD dalam satu semester. Berdasarkan buku yang berjudul "Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi: Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi", komponen RPP yang disesuaikan dan perlu diperhatikan adalah sebagai

berikut: identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, media/alat pembelajaran, bahan dan sumber belajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Karangdadap, beliau menyatakan bahwa pihak sekolah telah memfasilitasi guru dalam bentuk pelatihan berupa *workshop* dan IHT (*In House Training*) sebagai persiapan dalam pembuatan RPP. Hal tersebut bertujuan agar RPP yang dibuat sesuai dengan struktur kurikulum, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) yang terdapat di sekolah tersebut. Dengan begitu, guru memiliki pedoman serta mengetahui prosedur dalam membuat atau menyusun RPP sesuai dengan jurusan yang terdapat di SMK Negeri 1 Karangdadap.

Pelaksanaan *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru terhadap penyusunan RPP (Khairani, 2020). Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP (Ngadiya, 2021). Untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat RPP maka dibutuhkan wawancara guru dan analisis dokumen kesesuaian RPP.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka bagaimana kemampuan guru matematika SMK Negeri 1 Karangdadap dalam menyusun RPP dan apakah RPP yang disusun sudah sesuai dengan komponen-komponennya. Hal ini perlu diketahui dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan guru matematika SMKN 1 Karangdadap dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan komponen penyusunnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memaparkan gambaran suatu kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta pada populasi tertentu (Wina Sanjaya, 2021). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk mempelajari secara luas serta agar mendapatkan gambaran terkait cara berpikir, alasan yang mendasari perilaku, minat, serta gaya hidup sesuai dengan orang yang diteliti (Yulius Slamet, 2019). Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan terkait kemampuan guru matematika di SMK Negeri 1 Karangdadap dalam membuat RPP berdasarkan komponen-komponennya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam wawancara, peneliti mengajukan sembilan belas pertanyaan kepada

guru matematika terkait persiapan hingga proses pembuatan RPP dengan memperhatikan komponen-komponen di dalamnya. Sedangkan dalam dokumentasi, peneliti mempelajari RPP yang telah dibuat oleh guru matematika. Hal tersebut bertujuan untuk melihat kelengkapan komponen yang terdapat di dalam RPP yang telah dibuat. Kemudian, dari data-data yang telah diperoleh peneliti menganalisis RPP tersebut berdasarkan kelengkapan komponen penyusunnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, guru matematika di SMK Negeri 1 Karangdadap tahun ajaran 2022/2023 membuat RPP sesuai dengan format yang digunakan sekolah. Setelah dibuat, RPP tersebut kemudian dikembangkan lagi oleh guru sesuai dengan kelas serta jurusan yang ada. Sebelum pembuatannya, guru matematika memperhatikan materi, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) untuk menyesuaikan waktu pembelajaran. Selain itu, dalam pembuatan RPP guru matematika juga berpedoman pada Permendikbud No. 37 Tahun 2018 untuk kelas XI dan XII.

Dalam penulisan identitas RPP, guru matematika mencantumkan nama sekolah, tujuan pembelajaran, materi pokok, kelas, semester, alokasi waktu, dan tahun pembelajaran. Untuk menentukan alokasi waktu, guru menyesuaikan tingkat kesulitan materi dan minggu efektif untuk setiap mata pelajaran. Dalam matematika, setiap minggunya mendapatkan alokasi waktu empat jam pelajaran dari 18 minggu efektif. Artinya, seluruh materi matematika yang terdapat dalam RPP dapat diselesaikan oleh guru dalam kurun waktu 72 jam pelajaran setiap semesternya.

Untuk pemilihan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI), guru matematika merujuk pada Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Setelah itu, guru merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan KD yang dipilih. Agar IPK yang dibuat dapat meningkatkan daya pikir siswa, guru merumuskan IPK sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO) yang terdapat dalam Taksonomi Bloom pada ranah C_3 atau C_4 . Walaupun demikian, dalam implementasinya IPK yang telah dibuat disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas pada ranah C_1 atau C_2 .

Setelah merumuskan IPK, guru matematika menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk setiap materinya. Berdasarkan saran dari pengawas sekolah, penulisan tujuan pembelajaran disisipkan dengan kemampuan pada ranah C_3 atau C_4 terkait

collaborative communication dan *communal thinking*. Untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan karakteristik masing-masing siswa setiap jurusan, para guru mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk berbagi pengalaman dalam mengajar jurusan yang berbeda-beda.

Untuk penulisan materi pada setiap RPP, guru matematika mencantumkan materi pokok pada bagian awal RPP dalam bentuk bab maupun kata kunci materi. Kemudian, untuk materi inti yang akan diajarkan di kelas guru matematika mencantumkannya pada lampiran RPP dalam bentuk materi pembelajaran. Namun, materi pembelajaran yang dituliskan hanya pokok-pokok pembelajaran saja. Untuk penjelasan yang lebih lengkap, guru matematika menggunakan buku berupa modul pembelajaran (tidak dilampirkan dalam RPP).

Untuk pemilihan media/alat pembelajaran, guru matematika menyesuaikan dengan masing-masing materi pokok maupun materi inti. Selain itu, tingkat kesulitan dan keabstrakan tiap-tiap materi juga berpengaruh terhadap pemilihan media/alat pembelajaran. Dalam pemilihan sumber belajar, para guru biasanya menggunakan buku matematika maupun materi yang dikutip dari website www.zenius.net maupun www.ruangguru.com. Berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru dicantumkan ke dalam RPP yang akan digunakan.

Dalam pemilihan metode, guru matematika menyesuaikan dengan permintaan sekolah agar metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa tiap jurusan. Untuk Kurikulum 2013, para guru biasanya menggunakan *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning* sebagai model pembelajarannya. Setelah menentukan model, guru mencantumkan urutan kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang dipilih secara rinci. Dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

Untuk penilaian, tiap KD dituntut agar melakukan tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam praktiknya, guru matematika terkadang menggabungkan beberapa KD dalam satu penilaian. Walaupun demikian, penilaian untuk setiap RPP selalu dilampirkan untuk tiap KD yang berbeda. Penilaian yang dilakukan oleh guru matematika di antaranya penilaian sikap (dilakukan secara observasi), penilaian pengetahuan (dilakukan dengan tes tertulis), dan penilaian keterampilan (dinilai berdasarkan kinerja siswa).

Pembahasan

Merujuk pada buku yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dengan judul "Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi: Program

Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi”, terdapat sembilan komponen penyusun RPP antara lain: identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, media/alat pembelajaran, bahan dan sumber belajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi terkait salah satu RPP yang telah dibuat oleh guru matematika SMK Negeri 1 Karangdadap, RPP tersebut sudah sesuai dengan sepuluh komponen penyusunnya. Pertama terkait identitas, guru tersebut telah mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tahun pelajaran, dan alokasi waktu di dalam RPP yang telah dibuatnya. Berikut ini gambar komponen identitas RPP yang telah dibuat:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 KARANGDADAP
Mata Pelajaran	: Matematika
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Materi Pokok	: Persamaan dan Fungsi Kuadrat
Kelas / Semester	: XI/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 20 JP (pertemuan ke 20-29)

Komponen kedua terkait Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti (KI) yang dituliskan di dalam RPP, dilakukan dengan cara menyalin dari Permendikbud yang berlaku. Dalam hal ini, guru tersebut sudah menuliskan KI sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Berikut ini gambar komponen Kompetensi Inti dalam RPP yang telah dibuat:

A. Kompetensi Inti
Rumusan kompetensi sikap spiritual (KI 1) yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial (KI 2) yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI 4	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Matematika. - Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. - Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. - Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Komponen ketiga terkait Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Pada komponen ketiga, guru telah menuliskan KD serta menjabarkan IPK dari KD yang ditulis sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO) Taksonomi Bloom pada ranah C_3 dan C_4 . Berikut ini, gambar komponen Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.19 Menentukan nilai variabel pada persamaan dan fungsi kuadrat
 - 3.19.1 Menerapkan konsep persamaan dan fungsi kuadrat
 - 3.19.2 Menentukan akar-akar persamaan kuadrat
 - 3.19.3 Menganalisis jenis-jenis akar persamaan kuadrat
 - 3.19.4 Menentukan persamaan kuadrat baru
 - 3.19.5 Membuat grafik fungsi kuadrat

- 4.19 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat
- 4.19.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat
- 4.19.2 Menetapkan solusi dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat.

Komponen keempat terkait tujuan pembelajaran. Pada komponen ini, guru telah menuliskan tujuan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru juga menuntun siswa untuk memanfaatkan internet sesuai dengan media yang digunakan. Hal tersebut dapat melatih keterampilan mereka dalam menggunakan internet. Berikut ini, gambar komponen tujuan pembelajaran:

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pendekatan pembelajaran *Scientific* dengan model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*, dengan menggabungkan metode ceramah, tanya jawab, tugas, latihan dan diskusi kelompok siswa dapat menganalisis konsep persamaan dan fungsi kuadrat dengan benar dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat dengan cermat, teliti dan benar, serta dapat memanfaatkan media internet untuk mengunggah tugas ke aplikasi *classdojo.com* agar meningkatkan keterampilan komunikatif, kreatif, inovatif, kolaboratif.

Komponen kelima terkait materi. Dalam komponen ini, guru telah menuliskan materi ajar sesuai dengan IPK yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, untuk materi lengkapnya guru telah membuatnya dan diletakkan pada bagian lampiran RPP. Berikut ini, gambar komponen materi:

D. Materi Pembelajaran

- Faktual : Contoh gambaran persamaan kuadrat pada kehidupan, mengukur ketinggian air terjun dengan menghitung waktu yang diperlukan air mengalir deras dari puncak ke dasar (mengasah kemampuan literasi)
- Konseptual :
 - Konsep persamaan dan fungsi kuadrat
 - Penggunaan diskriminan D
 - Jenis-jenis akar persamaan kuadrat
 - Jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat
 - Menentukan persamaan kuadrat baru

Komponen keenam terkait alat/media pembelajaran. Dalam hal ini, guru telah menuliskan berbagai media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran di dalam RPP yang telah dibuatnya. Berikut ini, gambar komponen alat/media pembelajaran:

- F. Media Pembelajaran**
1. Alat peraga Pakar (Papan Kartesius)
 2. Power point (ppt)
 3. Lembar Kerja Siswa
 4. Aplikasi *classdojo*
 5. Lembar Penilaian

Komponen ketujuh terkait bahan dan sumber belajar. Dalam hal ini, guru telah menuliskan secara jelas dan pasti terkait bahan dan sumber belajar yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Berikut ini, gambar komponen bahan dan sumber belajar:

G. Sumber Belajar

- Buku Matematika untuk SMK/MAK kelas XI. Penulis Kasmina dan Toali, Penerbit Erlangga tahun 2018
- Buku Matematika; Siswa SMA-MA-SMK-MAK Kelas XI Penulis Sudianto Manullang, dkk. Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Tahun 2017
- Internet
<https://www.gurupendidikan.co.id/>
zenius.net

Komponen kedelapan terkait metode pembelajaran. Dalam komponen ini, guru telah menuliskan metode pembelajaran di dalam RPP seperti pendekatan, model pembelajaran, dan metode yang akan digunakannya. Berikut ini, gambar komponen metode pembelajaran:

E. Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab

Komponen kesembilan terkait kegiatan pembelajaran. Pada bagian ini, guru telah menuliskan rincian kegiatan di kelas selama pembelajaran berlangsung. Selama

pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, serta sikapnya melalui tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini, gambar komponen kegiatan pembelajaran:

4. Pertemuan ke- 23

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberikan salam, mengajak siswa berdoa, mengabsensi kehadiran siswa, dan mengecek perlengkapan pembelajaran di kelas. (*karakter: sopan santun*)
- Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen (berdasar kemampuan kognitif) yang terdiri dari 4-5 siswa.
- Guru memberikan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada tiap kelompok.
- Guru memberikan apersepsi pendahuluan materi.

B. Kegiatan Inti (70 menit)

✓ *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan materi sebagai pengetahuan bersyarat tentang bentuk umum fungsi kuadrat, bentuk kurva fungsi kuadrat, titik puncak/ titik balik, titik potong di sumbu X dan titik potong di sumbu Y.
- Siswa diminta membuat contoh bentuk umum fungsi kuadrat, bentuk kurva fungsi kuadrat, titik puncak/ titik balik, titik potong di sumbu X dan titik potong di sumbu Y.
- Siswa menyelesaikan soal- soal tentang bentuk umum fungsi kuadrat, bentuk kurva fungsi kuadrat, titik puncak/ titik balik, titik potong di sumbu X dan titik potong di sumbu Y. (pada lembar LKPD) (*karakter: tanggung jawab dan kerja keras*)

✓ *Elaborasi*

- Siswa menyampaikan jawaban dan pendapat tiap soal secara berkelompok di depan kelas. (*karakter: menghargai, percaya diri, kompetitif*)
- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

✓ *Konfirmasi*

- Guru melakukan umpan balik positif dan penguatan materi dalam bentuk lisan
- Guru memotivasi siswa yang kurang aktif

C. Kegiatan Akhir (10 menit) :

- Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari
- Guru memberikan tugas individu
- Tugas
 1. Tugas Ter Struktur
Terlampir (pada LKPD)
 2. Tugas Non Terstruktur/Tugas Mandiri
Terlampir (pada LKPD)
- Salam

Komponen kesepuluh terkait penilaian. Dalam komponen ini, guru telah mencantumkan macam-macam penilaian yang akan dilakukan di antaranya yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan serta remedial. Untuk instrumen penilaiannya, guru meletakkannya pada bagian lampiran RPP. Berikut ini, gambar komponen penilaian:

I. Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Sikap : gotong royong kreatif	Pengamatan/observasi, penilaian diri
2.	Pengetahuan	Tes tulis, penugasan, portofolio
3.	Keterampilan	Kinerja

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
2. Instrumen Penilaian (terlampir)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa guru Matematika SMK Negeri 1 Karangdadap sudah mampu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai peraturan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang standar proses. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa guru sudah diberikan pelatihan berupa IHT (*In House Training*) dan workshop guna meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP. Selain itu, guru matematika SMK Negeri 1 Karangdadap sudah dapat membuat RPP berdasarkan komponen-komponen yang ada. Hal ini terlihat dari RPP yang ada, namun terkadang penerapan di lapangan disesuaikan dengan keadaan siswa dan jurusan masing-masing.

Saran dari hasil penelitian ini, bahwa guru matematika SMK Negeri 1 Karangdadap agar dapat memperhatikan penyusunan RPP sesuai peraturan yang ada. Kepala sekolah, agar lebih memfasilitasi guru-guru dalam mengembangkan

kemampuan. Semoga dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan RPP bagi calon guru. Harapannya, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dan dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, dkk. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi: Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- Sanjaya, Wina. (2021). Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur. Jakarta: Kencana.
- Slamet, Yulius. (2019). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanah, dkk. (2014). Strategi Pembelajaran Matematika: Edisi 2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah B. & Nina Lamatenggo. (2016). Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, F. N., Marwa, A., & Dyah Kusumawati, P. R. (2021). *The Challenge Of MI Salafiyah Beji Teacher's Professionalism Towards Learning in The Covid-19 Pandemic*. 531-540.
- Ngadiya, N. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Berkelanjutan sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SMA Dalam Menyusun Silabus dan RPP. *Jurnal Kreatif Online*, 9(2), 103-110.
- Khairani, K. (2020). Workshop Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penyusunan RPP. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2(3), 403-415.
- <https://www.kemdikbud.go.id/>. (2018, 9 November). Mendikbud Terus Imbau Guru Kembangkan Model Pembelajaran HOTS. Diakses pada tanggal 12 Juli 2022 melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/11/mendikbud-imbau-guru-terus-kembangkan-model-pembelajaran-hots>.
- Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2020). *Pembelajaran Matematika Sekolah*. Penerbit NEM.
- Setiawan, T., Nasrudin, F. W., & Hasanah, F. N. (2021). *Penggunaan Chromebook Bermuatan Game Edukasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD di Kabupaten Boyolali*. 1, 75-86.